Nama: Andi Amanda Andi Tallagu

Nim: F55122034

```
1. Data Uji 1
   let beratUdin1 = 78;
   let tinggiUdin1 = 1.69;
   let beratNanang1 = 92;
   let tinggiNanang1 = 1.95;
   // Fungsi untuk menghitung BMI
   function hitungBMI(massa, tinggi) {
    return massa / (tinggi * tinggi);
   }
   let bmiUdin1 = hitungBMI(beratUdin1, tinggiUdin1);
   let bmiNanang1 = hitungBMI(beratNanang1, tinggiNanang1);
   let udinLebihTinggi1 = bmiUdin1 > bmiNanang1;
   if (udinLebihTinggi1) {
   console.log(`BMI Udin (${bmiUdin1.toFixed(2)}) lebih tinggi dari Nanang
   (${bmiNanang1.toFixed(2)})!`);
   } else {
   console.log(`BMI Nanang (${bmiNanang1.toFixed(2)}) lebih tinggi dari Udin
   (${bmiUdin1.toFixed(2)})!`);
   }
```

```
// Data Uji 2
let beratUdin1 = 95;
let tinggiUdin1 = 1.88;
let beratNanang1 = 85;
let tinggiNanang1 = 1.76;
Hitung BMI Udin dan Nanang untuk data uji 2
let bmiUdin1 = hitungBMI(beratUdin1, tinggiUdin1);
let bmiNanang1 = hitungBMI(beratNanang1, tinggiNanang1);
Bandingkan BMI dan simpan hasilnya dalam variabel Boolean
let udinLebihTinggi1 = bmiUdin1 > bmiNanang1;
Tampilkan hasil dengan template literal
if (udinLebihTinggi1) {
 console.log(`BMI Udin (${bmiUdin1.toFixed(2)}) lebih tinggi dari Nanang
(${bmiNanang1.toFixed(2)})!`);
} else {
 console.log(`BMI Nanang (${bmiNanang1.toFixed(2)}) lebih tinggi dari Udin
(${bmiUdin1.toFixed(2)})!`);
Maka akan menghasilkan:
BMI Udin dalam data uji 1 (27.31) lebih tinggi dari Nanang (24.19)!
BMI Nanang dalam data uji 2 (27.44) lebih tinggi dari Udin (26.88)!
```

- 2. Dalam menghitung peluang dapat dicari dengan mencari peluang kejadian yang berlawanan yaitu peluang yang tidak sama sekali muncul, di mana peluang muncul angka semua dalam 3 lemparan : 1/2 x 1/2 x 1/2 = 1/8, dan pelung muncul gambar setidaknya sekali : 1 1/8 = 7/8
 Jadi peluang yang muncul dalam 3 lemparan uang logam adalah 7/8 akan tetapi
 - logam hanya memiliki dua sisi yang sama peluangya maka hasil dari peluang adalah ½ karena setiap melempar koin peluang untuk mendapatkan gambar adalah 50%
- 3. Dalam menghitung peluan ini memiliki rumus P(kejadian) = Jumlah kejadian yang diinginkan / Jumlah seluruh kejadian yang mungkin

Peluang munculnya mata dadu 1.

- Jumlah kejadian yang diinginkan (muncul mata 1): 1
- Jumlah seluruh kejadian yang mungkin: 6
- P(muncul mata 1) = 1/6

Peluang munculnya mata dadu 1 atau 6.

- Jumlah kejadian yang diinginkan (muncul mata 1 atau 6): 2
- Jumlah seluruh kejadian yang mungkin: 6
- P(muncul mata 1 atau 6) = 2/6 = 1/3

Peluang munculnya mata dadu 2 atau 3.

- Jumlah kejadian yang diinginkan (muncul mata 2 atau 3): 2
- Jumlah seluruh kejadian yang mungkin: 6
- P(muncul mata 2 atau 3) = 2/6 = 1/3

Peluang munculnya mata dadu genap (2, 4, atau 6).

- Jumlah kejadian yang diinginkan (muncul mata genap): 3
- Jumlah seluruh kejadian yang mungkin: 6
- P(muncul mata genap) = $3/6 = \frac{1}{2}$
- 4. Implikasi: Jika p, maka q.

Dalam konteks ini, implikasinya adalah: "Jika Pak Rudi adalah manusia, maka Pak Rudi kelak akan mati."

Nilai Kebenaran:

- Mengingat bahwa kedua pernyataan p dan q sudah dipastikan benar, maka implikasi ini juga BENAR.
- 5. Dalam pertanyaan ini hanya bernilai salah jika pernyataan sebelum "maka" (antecedent) benar, tetapi pernyataan setelah "maka" (consequent) salah. "Jika 2+5=7, maka 7 bukan bilangan prima" sebenarnya ingin mengatakan bahwa jika kita menerima fakta bahwa 2+5=7